

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Per Share (EPS)* secara parsial maupun simultan pada perusahaan sektor *infrastructure* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji statistik *t*, variabel *Current Ratio (CR)* memperoleh nilai *t* sebesar -3,129 dengan nilai signifikansi dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,003. Maka H_{a1} ditolak, yang berarti *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)*. Hal ini sejalan dengan Aulia et al. (2024), Sinaga et al. (2022), Megeid (2021), yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)*.
2. Berdasarkan hasil uji statistik *t*, variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* memperoleh nilai *t* sebesar 0,334 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,740. Maka H_{a2} ditolak, yang berarti *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share (EPS)*. Hal ini sejalan dengan Masno (2024), Sihombing et al. (2024), Wijayanto et al. (2022), Lestari et al. (2020), Riawan (2020), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share (EPS)*.
3. Berdasarkan hasil uji statistik *t*, variabel *Return on Assets (ROA)* memperoleh nilai *t* sebesar 5,331 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Maka H_{a3} diterima, yang berarti *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)*. Hal ini sejalan dengan Adli & Agusentoso (2024), Sihombing et al. (2024), Marta et al. (2023), Rasiman et al. (2023), Ardinindya et al. (2022), Sinaga et al. (2022), Bustani & Suheri (2022), Larasati et al. (2020), yang menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)*.

4. Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel Ukuran Perusahaan (UP) memperoleh nilai t sebesar 3,601 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,001. Maka H_{a3} diterima, yang berarti Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)*. Hal ini sejalan dengan Rivai et al. (2024), Widyawati & Ferdian (2024), Saleh (2023), Estiasih & Putra (2021), Riawan (2020), yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earning Per Share (EPS)*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, sebagai berikut:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *infrastructure* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh sektor Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak sepenuhnya mampu menjelaskan variabel dependen, terdapat variabel lain yang dapat menjelaskan *Earning Per Share (EPS)* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini juga dilihat dari nilai *adjusted R²* sebesar 0,709, yang menunjukkan bahwa variabel independen, yaitu *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, dan Ukuran Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel dependen, yaitu *Earning Per Share (EPS)* sebesar 70,9% sedangkan sisanya sebesar 29,1% dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga, penelitian ini masih dapat dilakukan pengembangan.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait *Earning Per Share (EPS)*, yaitu:

1. Memperluas objek penelitian yang menggunakan sektor dengan cakupan yang lebih luas seperti sektor *property & real estate* karena memiliki nilai *EPS* yang

meningkat setiap tahunnya sehingga penelitian memperoleh hasil yang lebih dapat digeneralisasi.

2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi *Earning Per Share (EPS)*, seperti *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif terhadap *Earning Per Share (EPS)*, *Return on Assets (ROA)*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share (EPS)*. Oleh karena itu, implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk variabel *Current Ratio (CR)*, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan utang jangka pendek seperti utang usaha dan utang bank untuk meningkatkan modal kerja. Dengan demikian, modal kerja dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional yang dapat meningkatkan pendapatan sehingga laba bersih perusahaan meningkat. Meningkatnya laba bersih setelah dikurangi dengan kepentingan non pengendali, akan meningkatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Ketika laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan meningkat dengan asumsi jumlah *outstanding share* tetap, maka akan meningkatkan *Earnings Per Share* perusahaan.
2. Untuk variabel *Return on Assets (ROA)*, perusahaan mampu mengelola aset secara efektif dan optimal untuk meningkatkan produktivitas yang dapat meningkatkan pendapatan sehingga laba bersih perusahaan meningkat. Meningkatnya laba bersih setelah dikurangi dengan kepentingan non pengendali, akan meningkatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Ketika laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan meningkat dengan asumsi jumlah *outstanding share* tetap, maka akan meningkatkan *Earnings Per Share* perusahaan.

3. Untuk variabel ukuran perusahaan, perusahaan mampu mengoptimalkan aset yang dimiliki sebagai sumber daya ekonomik. Dengan sumber daya tersebut, perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dan menjangkau pasar yang lebih luas yang mendorong pertumbuhan pendapatan sehingga laba bersih perusahaan meningkat. Meningkatnya laba bersih setelah dikurangi dengan kepentingan non pengendali, akan meningkatkan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Ketika laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk perusahaan meningkat dengan asumsi jumlah *outstanding share* tetap, maka akan meningkatkan *Earnings Per Share* perusahaan.

